



Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Cacah Di SD Negeri 71 Lubuklinggau

Budi Sasomo ✉, STKIP Modern Ngawi

Robiyana, Universitas Terbuka

✉ sasomo77@gmail.com

Abstract: The background of this research is the low student learning outcomes in Mathematics with the material Counting Operations in class IV SD Negeri 71 Lubuklinggau City. This study is expected to be able to further develop student learning outcomes in Mathematics learning material Counting Operations in class IV SD Negeri 71 Lubuklinggau by applying the Snowball Throwing learning method. The methodology used in this study was Classroom Action Research (PTK) which was completed in 2 learning cycles with 2 repetitions of activities in each cycle with 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Data was collected through observation sheets, test instruments and documentation. Research data that has been processed and analyzed shows that the side effects of student learning on Mathematics learning material Counting Operations with the application of the Snowball Throwing learning method in class IV SD Negeri 71 Lubuklinggau has experienced an increase proven to be obtained data from the learning outcomes of cycle I students get a value of ≥ 65 and above (KKM) = 9 people or 45% with an average score of 61. While the learning outcomes of the second cycle of students who scored ≥ 65 (KKM) = 19 people or 95% with an average score of 92. The data shows that the use of the Snowball Throwing learning method can improve student learning outcomes.

Keywords: Snowball Throwing, Learning Outcomes, Arithmetic Operation Material

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan materi Operasi Hitung Bilangan di kelas IV SD Negeri 71 Kota Lubuklinggau. Kajian ini diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi Operasi Hitung Bilangan di kelas IV SD Negeri 71 Lubuklinggau dengan menerapkan metode pembelajaran Snowball Throwing. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diselesaikan dalam 2 siklus pembelajaran dengan perulangan 2 kegiatan di setiap siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, instrumen tes dan dokumentasi. Data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis diperoleh menunjukkan bahwa efek samping pembelajaran siswa pada pembelajaran Matematika materi Operasi Hitung Bilangan dengan diterapkannya metode pembelajaran Snowball Throwing di kelas IV SD Negeri 71 Lubuklinggau telah mengalami peningkatan terbukti diperoleh data dari hasil pembelajaran siklus I siswa mendapat nilai ≥ 65 ke atas (KKM)= 9 orang atau 45% dengan nilai rata-rata 61. Sedangkan hasil pembelajaran siklus II siswa yang mendapat nilai ≥ 65 (KKM)=19 orang atau 95% dengan nilai rata-rata 92. Data tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan metode pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Snowball Throwing, Hasil Belajar, Materi Operasi Hitung

Received 26 Januari 2023; **Accepted** 28 Januari 2023; **Published** 29 Januari 2023

Citation: Sasomo, B., & Robiyana. (2023). Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Cacah Di SD Negeri 71 Lubuklinggau. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1 (01), 11-16.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sering menghadapi berbagai masalah, salah satunya terjadi pada proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD). Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya tingkat kemampuan pemahaman siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran matematika. Salah satu yang menjadi penyebab dari permasalahan tersebut yaitu kurang termotivasinya siswa dalam kemampuan berpikir secara kreatif yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan juga metode mengajar guru yang dinilai kurang tepat. Dalam kegiatan pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah yang kurang menarik dan menuntut siswa untuk menghafal materi yang disampaikan. Sumber dan media belajar yang digunakan terkesan seadanya. Padahal menurut Dalle (Norhanipah, 2021) guru memiliki keleluasaan untuk mengembangkan metode dan media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran.

Ditinjau dari persepsi para analis di kelas IV SD Negeri 71 Lubuklinggau menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa belum ideal. Masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor 65. Siswa sering mengalami kendala menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Pemahaman materi yang disampaikan oleh guru masih banyak siswa yang belum memahami, permasalahan ini dapat dilihat dari kemampuan siswa ketika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dilihat dari persepsi dan pertemuan dengan siswa dan wali kelas, tidak tercapainya hasil belajar siswa juga disebabkan karena masih banyak guru yang tidak memberikan pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran dan latihan peragaan pada umumnya hanya memanfaatkan teknik bicara dan menggunakan media papan tulis saja. Selain itu, pembelajaran hanya terfokus kepada guru, sehingga kolaborasi antara siswa dan guru kurang terlihat. Pembelajaran yang tradisional dan berulang menyebabkan siswa cepat merasa lelah dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini membuat pemahaman siswa dapat menginterpretasikan topik menjadi rendah sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak tercapai secara umum.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu tujuan, materi, metode atau media, serta evaluasi. Guru perlu melihat keempat komponen tersebut dalam menentukan strategi atau metode pembelajaran yang akan diterapkan (Naway, 2016). Metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat memacu siswa dalam mengembangkan gagasan dan ide yang mungkin selama ini belum berani disampaikan oleh siswa di dalam kelas. Metode Snowball Throwing adalah sebuah strategi dalam mengajar yang berbentuk permainan yang di dalamnya diberikan pertanyaan (Wijayanthi et al., 2014). Handayani, dkk (Masria, 2021) mengatakan Snowball Throwing adalah suatu strategi mengajar yang dilakukan dalam sebuah permainan dengan melempar kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola. Sedangkan Rusman berpendapat (Sitompul, Lasma Roha; Rafida, Tien; Hasibuan, 2022) metode Snowball Throwing adalah sebuah penyampaian materi dimana guru meminta siswa untuk berkelompok dengan memanggil setiap ketua kelompok untuk diberikan tugas serta membahas materi tertentu di dalam kelompoknya, lalu masing-masing anggota kelompok menuliskan satu buah pertanyaan lalu pertanyaan tersebut dilemparkan kepada siswa lain, setelah itu siswa yang mendapat pertanyaan menjawab pertanyaan yang diberikan secara bergiliran, selanjutnya membuat kesimpulan, penilaian serta refleksi. Penerapan metode pembelajaran Snowball Throwing diharapkan mampu merangsang siswa untuk menjadi lebih aktif serta lebih kreatif pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Pada penggunaan metode ini diharapkan siswa mampu mencari serta menemukan konsep persoalan yang ada pada materi pembelajaran. Siswa yang aktif dan kreatif serta dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya dalam perolehan pengetahuan dan bisa membuat karakteristik siswa menjadi berkembang dan mengerti tentang cara bertanggung jawab dengan masalah yang dihadapi. Strategi serta

media pembelajaran yang tepat mampu memberikan hasil belajar siswa yang tepat serta memberikan kebebasan dalam berfikir dan belajar bagi siswa serta dapat membuka dan mengembangkan secara lebih baik cara berpikir siswa.

Metode pembelajaran Snowball Throwing berpusat pada jalannya usaha yang terkoordinir dalam kelompok kemudian setiap anggota kelompok membuat pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disebar oleh pendidik kemudian LKS dibuat menyerupai bola kemudian dilempar ke berbagai tempat. Setiap siswa akan menerima satu bola kertas yang berisi pertanyaan lalu siswa harus menjawab pertanyaan yang terdapat di bola tersebut sehingga akhirnya siswa menutup materi pembelajaran dengan arahan dari guru. Pengalaman pendidikan ini dilakukan agar saat latihan pembelajaran benar-benar menarik dan siswa lebih dinamis dalam pengalaman yang berkembang sehingga keterampilan dasar yang telah ditetapkan tercapai (Santoso, 2018). Maka dengan menerapkan metode pembelajaran ini sudah selanjutnya memiliki pilihan untuk memperluas pemahaman siswa dapat memaknai pelajaran Matematika dalam materi Operasi Hitung Bilangan. Dilihat dari landasan permasalahan tersebut maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan menggunakan dua siklus dengan menerapkan metode pembelajaran Snowball Throwing untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa pada materi Operasi Hitung Bilangan pada siswa kelas IV SD Negeri 71 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2022/2023

METODE

Metode penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pemanfaatan teknik pembelajaran metode Snowball Throwing sebagai metode untuk mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa pada tugas-tugas pengolahan angka dengan bilangan bulat. Ujian ini diarahkan sebagai siklus dimana terdapat empat tahap setiap satu siklus. Menurut Masjudin (2016) Wahana penelitian dilaksanakan beberapa siklus, empat tahapan dalam setiap siklus yaitu: menyusun, melaksanakan, memperhatikan, dan merefleksi. Informasi hasil belajar dikumpulkan pada setiap siklus. Metode pemilihan informasi yang digunakan adalah tes, pertemuan, persepsi dan review dokumentasi. Pembagian pertemuan sudah selesai sebelum pengalaman pendidikan dimulai. Eksplorasi ini terdiri dari dua siklus dengan contoh 20 siswa pada tahun ajaran 2022/2023.

HASIL PENELITIAN

Metode Snowball Throwing digunakan dalam PTK pada pembelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 71 Lubuklinggau dengan materi operasi hitung bilangan. Eksplorasi ini mengambil dan menutup informasi yang diperoleh dengan menelaah konsekuensi penilaian tes, persepsi, pertemuan dan refleksi dalam pemeriksaan. Variabel utama yang dicoba dalam penelitian ini adalah hasil belajar, dimana siswa mengalami siklus belajar untuk mendapatkan hasil siklus dan persepsi selama belajar. Dalam setiap siklus dilakukan peningkatan kegiatan belajar, peningkatan tersebut terus dilakukan sampai setiap siswa mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

TABEL 1. Kenaikan Hasil Tes Setiap Tahap Pelaksanaan Perbaikan

Nilai Hasil Tes	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentasi
>65	4	20%	9	45%	19	95%
<65	16	80%	11	55%	1	5%
Jumlah		100%	20	100%	20	100%
Jumlah Nilai	900		1220		1840	
Nilai Rata-Rata	45		61		92	

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan usaha untuk menaikkan hasil belajar peserta didik untuk pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan dengan menerapkan metode Snowball Throwing lebih mudah dipahami siswa kelas IV SD Negeri 71 Lubuklinggau. Pada siklus I, belum terlihat pemahaman siswa dimana belum terlihat keceriaan siswa pada saat pembelajaran dan suasana belajar dalam kelas belum kondusif. Hal ini dikarenakan siswa penasaran dengan strategi belajar yang diterapkan dan tidak memahami tugas yang harus dikerjakan agar suasana pembelajaran menjadi ribut. Maka dari itu, supervisor menyarankan supaya dalam menyampaikan materi dilakukan secara sederhana supaya pada siklus selanjutnya hasil belajar siswa cukup baik. Pada siklus II, hasil belajar siswa sudah terlihat dengan menerapkan metode pembelajaran Snowball Throwing. Pada siklus ini suasana pembelajaran mulai kondusif dan banyak siswa yang memperhatikan pembelajaran dimana siswa mulai bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dan terlihat keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok yang dilakukan. Secara umum terlihat bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu (Ani Rosidah, 2017; Asrinah, 2019; Makbul Muksin, 2020). Berdasarkan hasil pengamatan, dokumentasi serta pelaksanaan yang dilakukan pada setiap siklus menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran Snowball Throwing dapat memberikan hasil belajar yang tidak kaku untuk meningkatkan pemahaman siswa.

SIMPULAN

Pemanfaatan metode pembelajaran Snowball Throwing untuk pelajaran Matematika pada operasi hitung bilangan pada siswa kelas IV SD Negeri 71 Lubuklinggau telah selesai pada ulasan ini. Hasil persepsi memperlihatkan ternyata pada hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang stabil pada setiap siklus. Pada setiap tindakan perbaikan yang dilakukan cenderung terlihat suasana pembelajaran mulai mengalami peningkatan bermanfaat, dinamis, ada inspirasi, dan siswa lebih berani dalam berpose dan memberi jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dalam pengalaman yang berkembang. Pemanfaatan strategi pembelajaran Snowball Throwing diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa pada kegiatan matematika bilangan bulat.

Berdasarkan pengalaman analisis selama penelitian, bahwa pengalaman yang berkembang dengan menerapkan teknik Snowball Throwing pada saat pembelajaran banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran aritmatika khususnya. Namun kekurangan yang ditemukan para peneliti saat melempar bola adalah siswa sering bermain kelewatan sehingga kegiatan belajar menjadi riuh. Oleh karena itu, instruktur, pakar lain, atau individu yang terlibat erat diharapkan untuk dapat mencoba menerapkan teknik pelemparan bola pertanyaan ke berbagai bahan atau sekolah dan meningkatkan waktu dan sifat interaksi, terpenting saat melempar bola.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asrinah. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(September), 661–669.
2. Masjudin, M. 2016. *Diagnosis dan Scaffolding Kesulitan Mahasiswa Dalam Memahami Konsep Barisan dan Deret Geometri*. Prosiding Seminar Nasional Pusat Kajian Pendidikan Sains dan Matematika IKIP Mataram. 12 Maret 2016. ISBN: 978- 602-74245-0-0

3. Masria, A. (2021). Pengaruh Model Snowball Throwing Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar. 5(2), 547–566. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.377>
4. Muksin, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Mengevaluasi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 5(2), 155–158. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.73>
5. Naway, F. A. (2016). Strategi Pengelolaan Pembelajaran. Gorontalo: Ideas PublishingNorhanipah. (2021). Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ma- tematika Materi Bangun Ruang Sederhana pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mandingin. 7(2), 1–8.
6. Rosidah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. 3(2).
7. Santoso, E. (2018). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Dinamika Peran Indonesia Dalam Perdamaian Dunia Di Kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Boyolangu. Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(1).
8. Sitompul, Lasma Roha; Rafida, Tien; Hasibuan, H. B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball throwing Terhadap Kemampuan Aspek Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini. 6(1), 1311–1323.
9. Wijayanthi, M. R., Suarjana, M., Riastini, N., Guru, J. P., & Dasar, S. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD
10. American Psychiatric Association. (2019). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author. Booth-LaForce, C., & Kerns, K. A. (2014). Child-parent attachment relationships, peer relationships, and peer-group functioning. In K. H. Rubin, W. M. Bukowski, & B. Laursen (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 490-507). New York, NY: Guilford Press.
11. Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2015). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Services Review*, 81, 453- 484.
12. Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2018). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105-1137. Retrieved from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>
13. Senior, B., & Swailes, S. (2017). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument. *British Journal of Management*, 18, 138-153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x
14. Shyyan, V., Thurlow, M., & Liu, K. (2015). *Student perceptions of instructional strategies: Voices of English language learners with disabilities*. Minneapolis, MN: National Center on Educational Outcomes, University of Minnesota. Retrieved from the ERIC database.(ED495903)
15. Williams, J. H. (2019). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40-45.
16. Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J.-Y., Coatsworth, D., Lengua, L.,...Griffin, W. A. (2016). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

PROFIL SINGKAT

Budi Sasomo adalah dosen program studi pendidikan matematika di STKIP Modern Ngawi, ia aktif melakukan tri darma perguruan tinggi.

Robiyana berasal dari Universitas terbuka, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan dan juga penelitian